

## **KEBIJAKAN DIVIDEN DAN VOLATILITAS HARGA SAHAM: PERIODE SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

**<sup>1</sup>Chintia Angelina**

**<sup>1</sup>Rizky Eriandani\***

**<sup>1</sup>Felizia Arni Rudiawarni**

<sup>1</sup>Universitas Surabaya

\* [rizky.eriandani@staff.ubaya.ac.id](mailto:rizky.eriandani@staff.ubaya.ac.id)

### ***Abstract***

*Stockholders who own shares must accept the risk of stock price volatility. A company's stock price moving swiftly and with a large difference between the highest and lowest price is said to have high volatility. The dividend policy, which includes the dividend payout ratio and dividend yield, can have an impact on stock price volatility. Dividends provide information about a company's performance, and as a result, they may trigger a market response that influences the stock price of the company. The goal of this study is to determine whether dividend yield and payout ratio have an impact on stock price volatility. The companies that listed on the IDX between 2017 and 2021 were all the subjects of this study. Secondary data were employed in this investigation, and the sample size was decided upon utilizing purposive sampling. In this study, 1867 samples were employed, and the multiple linear regression test was the analysis method. According to the study's findings, dividend yield and payout ratio have a considerable impact and a polarized relationship. According to this study, stock price volatility will decrease as dividend payout and yield increase. The findings of this study further demonstrate that firm size and earnings per share also significantly affect stock price volatility. Future research can concentrate on other variables such as dividend policy and other external variables that can impact stock price volatility.*

**Keywords :** *Dividend Payout Ratio; Dividend Policy; Dividend Yield; Stock Price; Volatility*

### ***Abstrak***

*Pemegang saham yang memiliki saham harus menerima risiko volatilitas harga saham. Harga saham suatu perusahaan yang bergerak cepat dan dengan selisih yang besar antara harga tertinggi dan terendah dikatakan memiliki volatilitas yang tinggi. Kebijakan dividen yang meliputi dividend payout ratio dan dividend yield dapat berdampak pada volatilitas harga saham. Dividen memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, dan akibatnya dapat memicu respons pasar yang memengaruhi harga saham perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dividend yield dan payout ratio berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 dan 2021 menjadi*

*subyek penelitian ini. Data sekunder digunakan dalam penyelidikan ini, dan ukuran sampel diputuskan menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini, 1867 sampel digunakan, dan uji regresi linier berganda adalah metode analisisnya. Menurut temuan penelitian, hasil dividen dan rasio pembayaran memiliki dampak yang cukup besar dan hubungan terpolarisasi. Menurut penelitian ini, volatilitas harga saham akan menurun seiring dengan peningkatan dividend payout dan yield. Temuan penelitian ini lebih lanjut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan laba per saham juga secara signifikan mempengaruhi volatilitas harga saham. Penelitian selanjutnya dapat berkonsentrasi pada variabel lain seperti kebijakan dividen dan variabel eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham.*

**Kata kunci :** *Harga saham; Hasil Dividen;; Kebijakan Dividen; Keriangan; Rasio Pembayaran Dividen*

**JEL Classification :** **L6, L7, L8, M41, G38**

*Submission date: December 2022*

*Accepted date: April 2023*

---

*\*Corresponding Author*

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal selalu mengalami perubahan dan tidak dapat diprediksi sehingga investor akan melakukan berbagai pertimbangan atas informasi yang dikeluarkan perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Informasi yang dikeluarkan perusahaan dapat berdampak pada pergerakan harga saham. Fluktuasi harga saham mencerminkan risiko dari perusahaan. Bagi *risk-averse* investor, volatilitas harga saham yang tinggi menjadi pertanda negatif karena volatilitas yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi dan ketidakpastian dalam memperoleh *return* dari investasi yang dilakukan.

Volatilitas harga saham menjadi acuan para investor sebelum mengambil suatu keputusan investasi. Banyak faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham, salah satunya adalah kebijakan dividen. Baskin (1989) menjelaskan mengenai teori fundamental yang menghubungkan antara volatilitas harga saham dan kebijakan dividen dimana investor lebih tertarik pada saham yang membagikan dividen dengan stabil untuk mengurangi risiko yang mungkin dihadapi. Camilleri *et al.* (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan pergerakan saham terbukti memberikan manfaat bagi para manajer dan pemegang saham di pasar untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Lotto (2021) juga mengatakan bahwa pembagian dividen menunjukkan komitmen manajemen untuk memaksimalkan investasi dari para pemegang saham dan dividen membawa informasi yang dapat memberikan sinyal yang dapat meningkatkan atau menurunkan harga saham serta menyebabkan volatilitas dari harga saham. Berdasarkan hal tersebut, kebijakan dividen dapat memengaruhi volatilitas harga saham. Jika jumlah dividen yang dibagikan tinggi, diharapkan volatilitas harga saham menurun.

Namun, dengan adanya COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya berakibat pada banyak hal yang tidak dapat diprediksi termasuk kondisi pasar modal. Hal ini dikarenakan terdapat banyak kesulitan finansial yang dialami oleh semua orang, sehingga para pelaku pasar di pasar modal belum tentu bereaksi terhadap kebijakan yang dilakukan perusahaan. Suwanhirunkul & Masih (2018) menganalisis efek kebijakan dividen terhadap fluktuasi harga saham pada tahun 2005 hingga 2017 dan mengkategorikan tahun 2008-2009 sebagai periode krisis. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa periode selama krisis mengalami volatilitas harga saham yang lebih tinggi sedangkan di periode lainnya, kebijakan dividen tidak memberikan banyak dampak terhadap volatilitas harga saham. Berikut ini merupakan data jumlah perusahaan yang membagikan dividen selama tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.**  
**Jumlah perusahaan yang membagikan dividen di tahun 2017-2021**

2017	2018	2019	2020	2021
42 Perusahaan	32 Perusahaan	27 Perusahaan	30 Perusahaan	49 Perusahaan

Sumber : Fact Book IDX

Tahun 2017-2019 merupakan periode sebelum krisis dan 2020-2021 merupakan periode krisis. Berdasarkan tabel tersebut, jumlah perusahaan yang membagikan dividen pada periode sebelum krisis dan selama periode krisis memiliki jumlah yang kurang lebih sama. Hal ini menunjukkan meskipun dalam periode krisis, kebijakan dividen menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena masih sedikit penelitian dengan topik serupa di Indonesia, dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan kesenjangan. Hussainey *et al.* (2011) memperoleh hasil bahwa *dividend yield* memiliki hubungan yang negatif dengan volatilitas harga saham, begitu juga dengan *dividend payout ratio*. Sedangkan berdasarkan penelitian dari Phan & Tran (2019), diperoleh hasil bahwa *dividend yield* memengaruhi volatilitas harga saham namun *dividend payout* tidak. Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi. Pertama, menganalisa kebijakan dividen di negara berkembang pada masa pandemik. Kedua, menggunakan tahun terbaru sehingga mencerminkan kondisi saat ini.

## REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

### *Signaling Theory*

Miller & Modigliani (1961) berpendapat bahwa baik investor maupun manajemen memiliki pengetahuan penuh tentang suatu perusahaan. Namun, manajemen cenderung untuk mempunyai informasi lebih banyak dibandingkan dengan investor maupun pihak luar lainnya. Apabila investor tidak mengetahui prospek masa depan perusahaan dan hanya pihak manajemen yang mengetahui akan berakibat pada asimetri informasi.

Pemberi sinyal akan memberikan sinyal baik positif maupun negatif yang akan berguna bagi penerima sinyal (Yasar *et al.*, 2020). Sinyal disini merupakan informasi baru atau tambahan informasi bagi penerima sinyal sehingga sinyal yang diberikan harus berkualitas. Informasi yang baru masuk ke pasar akan menunjukkan bagaimana reaksi

investor terhadap informasi yang biasanya akan terlihat pada harga saham. Harga saham akan mencerminkan semua informasi masa lalu dan mengantisipasi informasi baru dari masa depan dan pasar saham merupakan tempat yang sesuai untuk melakukan pengujian atas teori sinyal karena investor dapat memberikan reaksi yang dapat diukur terhadap sinyal yang diberikan di pasar saham. Namun, reaksi sering menjadi sesuatu yang 'berlebihan' dan biasanya informasi baru membawa ketidakpastian yang menyebabkan investor menjual saham yang mereka miliki.

### ***Bird-in-hand Theory***

Bataineh (2021) mengatakan bahwa *bird-in-hand theory* membedakan antara dividen dengan laba ditahan dengan adanya banyak ketidakpastian mengenai arus kas masa depan dan asimetri informasi dimana 'seekor burung di tangan' (dividen) bernilai lebih daripada dua burung di semak-semak (laba ditahan). Dengan tidak adanya kepastian dari arus kas masa depan, maka investor pasti lebih memilih dividen dibandingkan dengan laba ditahan. Biaya modal perusahaan dapat diminimalkan dengan membagikan dividen, dan semakin tinggi dividen akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor umumnya melakukan proyeksi masa depan perusahaan berdasarkan dividen yang diterima. Pembagian dividen dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, sehingga perusahaan berusaha konsisten untuk membagikan dividen.

### **Volatilitas Harga Saham**

Pengelolaan perusahaan dapat tercermin pada harga saham. Shi *et al.* (2021) mengatakan bahwa harga saham yang terdapat pada pasar modal merupakan gambaran ekspektasi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan performa perusahaannya. Harga saham suatu perusahaan akan ditentukan oleh para pelaku pasar sendiri dan bergantung pada permintaan maupun penawaran atas harga saham perusahaan. Harga saham harus mencerminkan semua informasi yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan tidak dapat memenuhi ekspektasi investor, maka hal ini akan menimbulkan reaksi pasar terhadap harga saham atau sering disebut sebagai volatilitas harga saham.

Menurut Shi *et al.* (2021) volatilitas harga saham dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko investasi dan menunjukkan tingkat perubahan harga saham selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi volatilitas dari harga saham, maka akan semakin melemahkan kepercayaan dari investor. Volatilitas harga saham menunjukkan risiko dari investasi yang dilakukan dan apabila investor memutuskan untuk memindahkan investasinya, maka pertumbuhan ekonomi perusahaan juga akan mengalami penurunan. Akibatnya, kemungkinan mendapatkan keuntungan atau kerugian dalam jangka pendek meningkat seiring dengan tingkat ketidakpastian harga saham. Jika saham dianggap *volatile*, nilainya akan selalu berubah-ubah, dan akan sulit untuk memprediksi harganya di masa depan. Karena sifat alami investor yang takut risiko, mereka lebih suka berinvestasi dalam saham dengan risiko rendah.

Volatilitas harga saham disebabkan karena adanya informasi baru yang masuk ke pasar yang mengakibatkan pasar bereaksi dan berakibat pada adanya penilaian kembali oleh para investor atas kegiatan investasinya. Volatilitas harga saham yang tinggi akan lebih disukai investor jangka pendek karena biasanya mereka menginginkan jumlah pengembalian yang tinggi pula, dan mengambil *gain* dari selisih harga. Sebaliknya, investor yang berorientasi pada periode panjang cenderung memilih saham yang memiliki volatilitas rendah karena menginginkan tingkat pengembalian yang stabil.

## Dividen

Setelah perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi, perusahaan memberikan dividen kepada pemegang sahamnya. Dividen biasanya diberikan dalam bentuk uang tunai atau saham (Avanzi *et al.*, 2021). Distribusi tambahan dalam bentuk dividen membawa beban yang lebih berat karena ketika perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, maka pemegang saham memiliki ekspektasi bahwa perusahaan akan terus membagikan dividen secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Menurut Avanzi *et al.* (2021), terdapat dua tipe distribusi dividen yang sering dilakukan oleh perusahaan. Pertama, dividen yang dibagikan secara *regular*. Pada umumnya, perusahaan yang tercatat pada bursa efek akan membagikan dividen secara rutin setiap tahunnya. Kedua, dividen yang dibagikan pada waktu yang tidak menentu/kapan saja dimana keputusan dividen akan diambil ketika perusahaan memperoleh keuntungan. Perusahaan akan membagikan dividen khusus ketika perusahaan berada pada periode dimana perusahaan memperoleh profitabilitas yang sangat menguntungkan.

Menurut Bataineh (2021) dan Hussainey *et al.* (2011), kebijakan dividen adalah rencana yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk memberikan dividen kepada para pemegang saham sebagai kompensasi atas investasi yang telah mereka lakukan. Selain itu, perusahaan dapat mempertahankan pendapatan sebagai laba ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan dalam jangka panjang. Karena kebijakan dividen akan memengaruhi pendanaan perusahaan, perusahaan harus dapat menentukan alokasi yang tepat antara laba yang akan masuk dengan laba yang dibagikan dalam bentuk dividen (Lotto, 2021).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, para pemegang saham biasanya mengharapkan mendapatkan pengembalian dalam bentuk dividen yang konsisten. Ini dilakukan untuk mengurangi tingkat ketidakpastian yang mungkin diperoleh dari investasi dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan (Camilleri *et al.*, 2019). Dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatannya, sehingga harga saham juga akan meningkat.

Lotto (2021) mengatakan bahwa dividen merupakan informasi masuk ke pasar dan bukti kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Akibatnya, kebijakan dividen akan memengaruhi harga saham perusahaan. *Dividend Yield (DY)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah indikator yang digunakan untuk menentukan kebijakan dividen. Salah satu cara investor menilai risiko sebelum melakukan investasi adalah dengan menghitung *dividend yield*, yang merupakan hubungan antara harga saham perusahaan dan dividen yang dibagikannya. Investor lebih suka berinvestasi pada saham dengan *dividend yield* tinggi. Digunakan biasanya untuk memprediksi dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan pada periode selanjutnya, *dividend payout ratio* adalah rasio yang menunjukkan bagaimana dividen yang dibagikan untuk setiap lembar saham dibandingkan dengan EPS.

## Pengembangan Hipotesis

Dengan menggunakan *bird-in-hand theory* dan *signalling theory*, investor dapat memprediksi potensi pertumbuhan perusahaan dengan melihat rasio *dividend payout*, yang menunjukkan dampak kebijakan dividen pada volatilitas harga saham *Payout ratio* yang lebih tinggi seharusnya menunjukkan bahwa volatilitas harga saham dan risiko yang mungkin dihadapi akan lebih rendah. Lotto (2021) menemukan bahwa volatilitas

harga saham perusahaan berkurang dengan *dividend payment* yang lebih tinggi. Dengan menggunakan rasio *dividend payout*, investor dapat memprediksi seberapa besar perusahaan dapat berkembang dan melakukan investasi. Semakin tinggi rasio *dividend payout*, semakin kecil risiko dan semakin besar kemungkinan memperoleh keuntungan di masa depan (Diamond, 1967). Hussainey et al. (2011) juga menemukan hal yang serupa: rasio dividend payment berdampak negatif besar pada volatilitas harga saham. Menurut Rozaimah et al. (2018), investor memperhatikan DPR sebelum melakukan investasi, sehingga perusahaan berusaha untuk membagikan dividen untuk menjaga fluktuasi harga saham.

**H<sub>1</sub>: *Dividend payout ratio* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham**

Selain itu, manajemen harus mempertimbangkan dengan cermat kebijakan dividen karena kesalahan dapat menyebabkan pemegang saham melepas kepemilikan mereka, menurunkan harga saham. Karena investor cenderung menghindari risiko, mereka akan lebih memilih menempatkan dananya pada instrumen yang berisiko rendah. Baskin (1989) menyatakan bahwa ketika saham memiliki *dividend yield* yang tinggi, fluktuasi harga saham berdampak lebih kecil pada *dividend yield*. *Dividend yield* yang tinggi mungkin menunjukkan arus kas jangka pendek, artinya harga saham akan lebih stabil. Dividen digunakan oleh manajemen untuk memberi tahu pemegang saham tentang perusahaan. Dividen dapat dianggap sebagai berita baik dan menunjukkan prospek perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai bukti yang menunjukkan alasan harga saham bergerak. Dalam penelitian menemukan bahwa tingkat dividen memiliki dampak pada volatilitas harga saham; semakin tinggi tingkat dividen, semakin rendah volatilitas harga saham. Selain itu, seperti yang ditemukan oleh Camilleri *et al.*, (2019), *dividend yield* memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menjelaskan ketidakpastian harga saham.

**H<sub>2</sub>: *Dividend yield* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham**

## **METODE PENELITIAN**

### **Data dan Pengukuran Variabel**

Data penelitian menggunakan semua emiten yang *listing* selama 2017 sampai 2021 di Bursa Efek Indonesia. Jenis investigasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan harga saham perusahaan. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari *website* IDX ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Sedangkan data harga saham perusahaan diperoleh dari *Yahoo Finance*. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan dikatakan memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian ini ketika perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode sampel; dan perusahaan harus memiliki data keuangan yang dibutuhkan untuk semua periode yang digunakan dalam penelitian ini. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

### **Model Penelitian**

Model penelitian akan dianalisis dengan regresi linier berganda. Model regresi ini menghubungkan antara volatilitas harga saham dengan 2 pengukuran kebijakan dividen, yaitu *dividend payout ratio* dan *dividend yield* yang mengacu pada penelitian

Baskin (1989). Volatilitas harga saham akan menjadi variabel dependen. Model volatilitas harga saham mengacu pada Baskin (1989) seperti rumus di bawah ini:

$$\sigma_{i,t} = \sqrt{\frac{h_{i,t} - l_{i,t}}{\left(\frac{h_{i,t} + l_{i,t}}{2}\right)^2}} \quad (1)$$

dengan  $\sigma_{i,t}$  merupakan volatilitas harga saham  $i$  selama tahun  $t$ ;  $h_{i,t}$  merupakan harga saham tertinggi  $i$  selama tahun  $t$ ; dan  $l_{i,t}$  merupakan harga saham terendah  $i$  selama tahun  $t$ . Volatilitas harga saham menunjukkan besarnya fluktuasi harga saham selama periode tertentu dikarenakan adanya pengaruh dari informasi baru yang masuk ke pasar.

Regresi linier berganda yang dilakukan menggunakan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* sebagai variabel independen. Sedangkan *firm size* (SZ), *leverage* (LEV), *firm growth* (GRTH), *earning per share* (EPS), dan COVID (*dummy variable*) merupakan variabel kontrol. Model pertama dalam penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh dari *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham. Model regresinya adalah sebagai berikut:

$$SPV_{it} = \beta_0 + \beta_1 DPR_{it} + \beta_3 SZ_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 GRTH_{it} + \beta_6 EPS_{it} + \beta_7 COVID_{it} + \varepsilon$$

Model regresi kedua adalah untuk melihat pengaruh dari *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham dengan model regresi sebagai berikut:

$$SPV_{it} = \beta_0 + \beta_2 DY_{it} + \beta_3 SZ_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 GRTH_{it} + \beta_6 EPS_{it} + \beta_7 COVID_{it} + \varepsilon$$

Model ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari *dividend payout ratio* dan *dividend yield* ketika digabung terhadap volatilitas harga saham perusahaan. Model regresi yang ketiga adalah:

$$SPV_{it} = \beta_0 + \beta_1 DPR_{it} + \beta_2 DY_{it} + \beta_3 SZ_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 GRTH_{it} + \beta_6 EPS_{it} + \beta_7 COVID_{it} + \varepsilon$$

$SPV_{it}$  merupakan *Share Price Volatility* perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ ;  $DP_{it}$  merupakan *Dividend Payout Ratio* perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ ;  $DY_{it}$  merupakan *Dividend Yield* perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ ;  $SZ_{it}$  merupakan *Firm Size* perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ ;  $LEV_{it}$  merupakan *Leverage* perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ ;  $GRTH_{it}$  merupakan *Firm Growth* perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ ;  $EPS_{it}$  merupakan *Earning Per Share* perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ ; COVID merupakan *dummy variable*; dan  $\varepsilon$  merupakan *Error Term*.

### Penjelasan Variabel Penelitian

*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio untuk melihat Pembagian antara dividen dan laba perusahaan disebut sebagai *dividend payout ratio* (Brigham, F. Eugene and Houston, 2014). *Dividend Payout Ratio* dapat dicari menggunakan rumus di bawah ini:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \quad (2)$$

*Dividend yield* merupakan hubungan antara dividen yang dibagikan perusahaan dengan harga saham perusahaan (Hirt, 2010). *Dividend Yield* dapat dicari menggunakan rumus di bawah ini:

$$DY = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Share Price}} \quad (3)$$

Ukuran perusahaan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak dari ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham. *Firm Size* dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$SZ = \text{Ln} (\text{Total Asset}_{i,t}) \quad (4)$$

*Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang yang dimilikinya. Semakin tinggi *leverage*, maka menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan yang lebih tinggi terhadap kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Nilai *leverage* dapat diukur menggunakan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Total Debt}_{i,t}}{\text{Total Equity}_{i,t}} \quad (5)$$

*Firm Growth* digunakan sebagai indikator untuk mengetahui apakah perusahaan dapat mengelola perusahaan dengan baik, khususnya dalam mengelola dana perusahaan. *Firm Growth* dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$GRWTH = \frac{\text{Beginning Year Asset} - \text{End Year Asset}}{\text{End Year Asset}} \quad (6)$$

*Earnings Per Share* digunakan untuk mengetahui berapa laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Saham treasury tidak digunakan dalam melakukan perhitungan *earnings per share*. Rumus *Earnings per share* adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (7)$$

## COVID

Variabel COVID merupakan *dummy variable* sehingga nilai dari variabel ini hanya 0 dan 1. Nilai 0 untuk periode sebelum pandemi COVID-19 yaitu pada periode 2017 hingga 2019. Sedangkan nilai 1 digunakan untuk periode selama pandemi COVID-19 yaitu selama 2020 dan 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk menunjukkan nilai – nilai dasar untuk variabel penelitian. Statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.



**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	1867	-2,427	17,173	,212	,722
DY	1867	,000	,340	,014	,0278
Volatilitas	1867	,000	1,042	,0368	,0409
SZ	1867	18,171	35,084	28,930	1,996
LEV	1867	-90,298	114,289	1,783	5,775
GRTH	1867	-,911	473,706	,352	10,974
EPS	1867	-2270,377	5654,991	84,078	359,936
COVID	1867	,00	1,00	,399	,489

Sumber : Output SPSS

Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji deskriptif pada penelitian ini dengan sampel sebanyak 1867. Untuk variabel dependen yaitu volatilitas harga saham, diperoleh nilai minimum dan maksimum sebesar 0 dan 1,042. Nilai volatilitas harga saham minimum adalah milik Bank Jtrust Indonesia di tahun 2020 dan nilai maksimum adalah milik Tri Bayan Tirta Tbk di tahun 2019. Nilai ini menunjukkan seberapa besar volatilitas harga saham perusahaan selama tahun tersebut. Tabel diatas juga menunjukkan nilai maksimum dan minimum dari variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. Untuk *dividend payout ratio*, nilai maksimum 17,2 milik Asuransi Jasa Tania di tahun 2020 dan nilai minimum -2,4 milik Ramayana Lestari Sentosa Tbk di tahun 2020. Sedangkan untuk *dividend yield*, nilai minimum adalah sebesar 0,000 milik PT Dosni Roha Indonesia Tbk di tahun 2021 dan nilai maksimum 0,3404 milik PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk di tahun 2019.

Selain itu, tabel diatas juga menunjukkan statistik deskriptif dari variabel kontrol yaitu *firm size*, *leverage*, *firm growth*, dan *earnings per share*. Nilai minimum *firm size* perusahaan terdapat pada Leyand International Tbk di tahun 2021 dengan nilai sebesar 18,17143703 dan nilai maksimum terdapat pada PT Mitra Pemuda Tbk di tahun 2021 dengan nilai sebesar 35,08435766. Nilai *firm size* menunjukkan ukuran dari suatu perusahaan. Semakin kecil nilai dari *firm size*, maka hal ini menunjukkan skala perusahaan yang lebih kecil. Untuk *leverage*, nilai minimum adalah sebesar -90,2980797 untuk Sidomulyo Selaras Tbk di tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 114,2895768 untuk PT Asia Pacific Investama di tahun 2020. Nilai negatif dari variabel *leverage* ini disebabkan karena perusahaan mengalami defisiensi modal dimana nilai ekuitas perusahaan lebih rendah daripada jumlah utang yang dimiliki perusahaan. Selanjutnya terdapat nilai dari *firm growth* perusahaan dengan nilai minimum terdapat pada SMR Utama Tbk di tahun 2017 dengan nilai sebesar -1 dan nilai maksimum terdapat pada Duta Anggada Realty Tbk di tahun 2020 dengan nilai sebesar 10,29244973. Dan yang terakhir adalah *earnings per share* dimana nilai minimum sebesar -2270,37678 adalah milik PT Saratoga Investama Sedaya Tbk di tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 5654,991352 adalah milik Wilton Makmur Indonesia Tbk di tahun 2019.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji regresi untuk 3 model yang digunakan pada penelitian ini untuk melihat pengaruhnya terhadap volatilitas harga saham. Model

pertama hanya menggunakan kebijakan dividen berupa *dividend payout ratio*. Model kedua hanya menggunakan kebijakan dividen lainnya yaitu *dividend yield*. Sedangkan model ketiga menggabungkan *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. Regresi pada model pertama dan kedua dilakukan dengan menghilangkan salah satu dari dua variabel independen dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel tetap memberikan efek yang sama terhadap volatilitas harga saham ketika dipisah.

Variabel yang terakhir adalah variabel COVID dimana variabel ini merupakan *dummy variable*. Pembagian *dummy variable* untuk variabel COVID adalah 0 untuk tahun 2017 hingga 2019 untuk periode sebelum COVID-19 dan 1 untuk tahun 2020 hingga 2021 untuk periode selama COVID-19. Oleh karena itu, nilai minimum dan maksimum untuk variabel ini hanya terdapat angka 0 dan 1.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Regresi**

	Model 1	Model 2	Model 3
<b>Constanta</b>	0,152*** (11,027)	0,150*** (10,890)	0,15*** (10,885)
<b>DPR</b>	-0,004*** (-3,226)		-0,003*** (-2,006)
<b>DY</b>		-0,118*** (-3,480)	-0,089*** (-2,392)
<b>SZ</b>	-0,004*** (-8,246)	-0,004*** (-8,051)	-,004*** (-8,031)
<b>LEV</b>	0,000 (0,845)	0,000 (0,816)	0,000 (0,8)
<b>GRTH</b>	0,000 (0,361)	0,000 (0,345)	0,000 (0,339)
<b>EPS</b>	-0,000*** (-5,136)	-0,000*** (-4,493)	-0,000*** (-4,567)
<b>COVID</b>	0,002 (1,142)	0,002 (1,096)	0,002 (1,120)
<b>F-Test</b>	23,403***	23,707***	20,928***
<b>DW</b>	2,010	2,007	2,009
<b>Adj R<sup>2</sup></b>	0,068	0,069	0,071
<b>N</b>	1867	1867	1867

\*\*\* sig. at level 1%, \*\* sig. at level 5%, \* sig. at level 10% (one-tailed)

Sumber : Output SPSS

Tabel 3 menunjukkan hasil dari *F-Test* untuk ketiga model. Berdasarkan tabel tersebut, model 1 (23,403), model 2 (23,707), dan model 3 (20,928) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini menunjukkan bahwa hasil uji F berada di bawah 5%. Hasil tersebut memiliki arti bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen secara simultan dan dapat dikatakan bahwa model penelitian yang digunakan pada penelitian ini layak untuk digunakan. Tabel 3 juga menunjukkan nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*). Hasil koefisien determinasi untuk model 1 adalah sebesar 0,068. Model 2 memiliki koefisien determinasi sebesar 0,069. Model 3 memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,071.

Tabel 3 menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dan *dividend yield* berpengaruh negatif pada volatilitas harga saham. Semakin tinggi *dividend payout ratio* dan *dividend yield* maka volatilitas harga saham akan semakin rendah. Berdasarkan pengujian ketiga model, *dividend payout ratio* dan *dividend yield* lebih berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada model 1 dan 2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki hubungan yang berlawanan dengan volatilitas harga saham sehingga semakin tinggi nilai dari *dividend payout ratio* dan *dividend yield*, maka volatilitas harga saham akan semakin rendah.

Selain itu, ukuran perusahaan (SZ) juga berpengaruh secara negatif terhadap volatilitas harga saham pada ketiga model yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin stabil harga saham perusahaan tersebut. Semakin besar suatu perusahaan, maka keterbukaan informasi yang diberikan akan semakin banyak dimana hal ini akan menumbuhkan kepercayaan investor dan dapat membuat harga saham lebih stabil. Variabel *earning per share* (EPS) juga memengaruhi volatilitas harga secara negatif signifikan dimana ketika perusahaan memperoleh laba yang besar maka EPS juga akan semakin tinggi. EPS yang tinggi merupakan hal yang diinginkan oleh para pemegang saham.

Dari hasil uji regresi, dapat dilihat pula bahwa variabel COVID tidak memengaruhi volatilitas harga saham secara signifikan untuk semua model yang diuji. Hal ini membuktikan bahwa pandemi COVID-19 tidak merubah hasil penelitian ini. Kebijakan dividen yang terdiri dari *dividend payout ratio* dan *dividend yield* merupakan variabel yang memengaruhi volatilitas harga saham baik ketika tidak terjadi masa krisis (sebelum COVID-19, 2017 – 2019) dan ketika masa krisis (selama COVID-19). Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen tetap menjadi faktor kunci penyebab terjadinya volatilitas harga saham meskipun di masa krisis sehingga perusahaan tetap harus membagikan dividen pada masa krisis untuk menjaga stabilitas harga sahamnya.

*Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham dengan signifikansi 0,044. Tabel 3 juga menunjukkan bahwa DPR memiliki koefisien negatif terhadap volatilitas harga saham yang sesuai dengan ekspektasi dimana semakin tinggi DPR maka volatilitas harga sahamnya akan semakin rendah. Sehingga **hipotesis 1** yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham **diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung *signalling theory* dimana dividen merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan teori *signalling*, pembagian dividen memiliki informasi yang dapat menimbulkan terjadinya reaksi pada harga saham sehingga ketika perusahaan mengumumkan pembagian dividen, maka hal tersebut akan memberikan sinyal mengenai kinerja perusahaan dan akan menarik para investor (Brigham, F. Eugene and Houston, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan Lotto (2021) dimana *dividend payout*

*ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham dimana hal tersebut terjadi karena investor dapat memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan menggunakan *dividend payout*. Hasil penelitian dari Rozaimah et al. (2018) juga memperoleh hasil penelitian yang sama dimana *dividend payout ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham dimana dividen menjadi salah satu komponen keuangan yang dapat memprediksi volatilitas dari harga saham dan hal inilah yang membuat perusahaan ragu untuk mengurangi jumlah dividen yang dibagikan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan Jahfer & Mulafara (2016) dimana DPR tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham karena *dividend payout ratio* bergantung pada EPS perusahaan sehingga lebih mudah untuk dimanipulasi karena berdasarkan pada metode akrual dimana hal ini akan menjadi masalah ketika perusahaan memperoleh laba dengan nilai mendekati 0 yang akan membuat DPR menjadi sangat tinggi.

*Dividend Yield* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan pada hasil pengujian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *dividend yield* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham dengan signifikansi 0,014. Tabel 4.8 juga menunjukkan DY memiliki koefisien negatif terhadap volatilitas harga saham dimana semakin tinggi DY maka semakin rendah volatilitas harga saham dari suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan ekspektasi, sehingga **hipotesis 2** yang menyatakan bahwa DY berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham **diterima**.

Hasil penelitian Lotto (2021) menunjukkan bahwa *dividend yield* berdampak negatif pada volatilitas harga saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan hasil serupa dimana DY memiliki hubungan negatif terhadap volatilitas dan memengaruhi volatilitas harga saham secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya volatilitas harga saham disebabkan DY yang tinggi. Hal ini didukung dengan teori *signalling* dimana dividen yang tinggi memberikan sinyal stabilitas kondisi perusahaan sehingga investor cenderung memilih saham yang memberikan dividen tinggi dengan fluktuasi harga saham yang lebih rendah. Hasil empiris ini sejalan dengan Camilleri et al. (2019) yang menunjukkan bahwa *dividend yield* memengaruhi volatilitas harga saham. Selain itu, DY memiliki dampak yang lebih besar daripada DPR.

Volatilitas harga saham sebagai acuan dalam menilai risiko investasi, sehingga semakin tinggi volatilitas harga saham mencerminkan lemahnya kepercayaan dari investor (Shi et al., 2021). Berdasarkan *Modern Portfolio Theory* (Markowitz, 1952), investor memiliki sifat yang rasional dan menghindari risiko. Investor akan memilih investasi yang lebih tidak berisiko dan menawarkan *return* yang pasti bila dibandingkan dengan investasi yang memiliki risiko tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang membagikan dividen dianggap tidak terlalu berisiko karena dividen dapat digambarkan sebagai kinerja masa depan perusahaan dan ketika perusahaan dapat membagikan dividen secara rutin maka akan dapat menekan volatilitas harga sahamnya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Hussainey et al. (2011) dimana pada penelitian tersebut *dividend yield* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hasil

penelitian ini juga bertentangan dengan Jahfer & Mulafara (2016) dimana *dividend yield* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham dan lebih akurat bila dibandingkan dengan DPR karena tidak menggunakan laba dalam perhitungan sehingga kemungkinan terjadinya manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen menjadi lebih rendah.

Variabel kontrol SZ dan EPS memberikan pengaruh negatif untuk ketiga model regresi. Hasil ini sejalan dengan Hussainey et al. (2011), dimana SZ berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Semakin besar suatu perusahaan akan semakin stabil pergerakan harga saham karena memiliki citra yang baik dan memperoleh kepercayaan dari para investor. Variabel EPS juga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham dimana semakin besar laba per lembar saham perusahaan maka semakin rendah volatilitas harga saham. Sedangkan untuk variabel *leverage* dan *firm growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini mendukung penelitian dari Lotto (2021) dimana *leverage* dan *firm growth* tidak memengaruhi volatilitas harga saham perusahaan.

#### Analisis Tambahan

Selain uji untuk model yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya, penulis melakukan analisis tambahan untuk penelitian ini. Seperti hasil yang sudah diperoleh sebelumnya, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan (SZ) memengaruhi volatilitas harga saham secara negatif, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil volatilitas harga sahamnya. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis tambahan dengan membagi perusahaan menjadi dua yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil. Batas untuk membagi perusahaan besar dan perusahaan kecil adalah menggunakan *mean* dari SZ yang terdapat pada statistik deskriptif yaitu sebesar 28,93.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Analisis Tambahan**

	SZ ≥ 28,93	SZ < 28,93
<b>Constanta</b>	0,031*** (29,204)	0,048*** (20,501)
<b>DPR</b>	-0,006*** (-3,682)	-0,002*** (-0,893)
<b>DY</b>	-0,015 (-0,530)	-0,163*** (-2,172)
<b>LEV</b>	0,000 (0,389)	0,000 (0,168)
<b>GRTH</b>	-0,001 (-0,554)	0,000 (0,163)
<b>EPS</b>	-0,000*** (-8,352)	-0,000*** (-3,110)
<b>COVID</b>	0,004** (3,178)	-0,001 (1,096)
<b>F-Test</b>	19,971***	4,440***
<b>DW</b>	1,978	2,001
<b>Adj R<sup>2</sup></b>	0,110	0,022

Sumber : Output SPSS

Tabel 4 menunjukkan hasil uji regresi dengan membagi perusahaan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa *F-Test* untuk perusahaan besar (19,971) dan perusahaan kecil (4,140) memiliki signifikansi di bawah 1% dimana nilai tersebut di bawah 5% yang membuktikan bahwa model penelitian layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) untuk perusahaan besar ( $SZ \geq 28,93$ ) adalah sebesar 0,110. Sedangkan untuk perusahaan kecil ( $SZ < 28,93$ ) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,022.

Untuk uji regresi perusahaan besar ( $SZ \geq 28,93$ ), Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel independen DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham, sedangkan DY tidak. Untuk uji regresi perusahaan kecil ( $SZ < 28,93$ ), dapat dilihat bahwa variabel independen DY berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, Tabel 4 juga menunjukkan bahwa variabel *earning per share* memengaruhi volatilitas harga saham dimana semakin tinggi EPS perusahaan maka akan semakin rendah volatilitas harga saham. Sedangkan *leverage* dan *firm growth* tidak berdampak pada fluktuasi harga saham.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa untuk perusahaan kecil, *dividend yield* lebih berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Artinya, harga saham yang digunakan dalam perhitungan *dividend yield* untuk perusahaan kecil berubah ketika perusahaan mengumumkan akan membagikan dividen. Perubahan harga saham ketika terdapat pengumuman pembagian dividen. Pada akhirnya akan menyebabkan volatilitas harga saham. Atiase et al. (1989) mengatakan bahwa perusahaan kecil memiliki intensitas perdagangan saham yang lebih intens dibandingkan perusahaan besar ketika melakukan suatu pengumuman seperti pengumuman laba dimana hal ini dapat dilihat dari reaksi pasar yang tercermin pada harga saham. Dividen merupakan salah satu pengumuman yang dilakukan perusahaan yang akan menarik minat dari para investor. Hasil penelitian ini mendukung hal tersebut dan terjadi pada perusahaan kecil. Pengumuman dividen pada perusahaan kecil menyebabkan reaksi pasar. Harga saham berubah secara drastis, kemudian memengaruhi *dividend yield* dan volatilitas harga saham.

Sedangkan untuk perusahaan besar, harga saham cenderung stabil dan tidak berubah secara drastis ketika mereka mengumumkan membagikan dividen karena pembagian dividen merupakan ekspektasi investor untuk perusahaan besar. Hal ini sesuai dengan Atiase et al. (1989) dimana perusahaan kecil memperoleh reaksi pasar yang lebih intens ketika melakukan suatu pengumuman. Oleh karena itu, ketika harga saham tetap stabil maka *dividend yield* tidak memengaruhi volatilitas harga saham secara signifikan. Untuk menjaga kestabilan harga saham, perusahaan besar memiliki kebijakan membayar dividen dalam jumlah besar (Redding, 1997). Hal tersebut didukung pada penelitian ini dimana DPR perusahaan besar berpengaruh secara negatif terhadap fluktuasi harga saham, sedangkan DPR perusahaan kecil tidak. Semakin tinggi DPR suatu perusahaan maka akan semakin rendah volatilitas harga sahamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan besar memiliki nilai yang tinggi dan mendekati nilai EPS sehingga volatilitas harga saham perusahaan besar rendah. Dapat disimpulkan bahwa bagi perusahaan besar, dividen merupakan hal yang penting untuk investor.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Fokus penelitian ini menganalisis *dividend payout ratio*, *dividend yield*, dan fluktuasi harga saham di Indonesia pada periode 2017 hingga 2021. Hasil empiris membuktikan bahwa *dividend payout ratio* memengaruhi volatilitas harga saham, dimana semakin tinggi *dividend payout* maka terdapat kecenderungan untuk mengurangi fluktuasi harga saham.

Selanjutnya, fluktuasi harga saham juga dipengaruhi oleh *dividend yield*. Artinya, volatilitas harga saham yang rendah disebabkan karena *dividend yield* perusahaan yang tinggi. Hasil ini sesuai dengan teori *signalling* dimana pembagian dividen mengandung informasi yang mendorong terjadinya reaksi pada harga saham sehingga pembagian dividen akan memberi sinyal mengenai kinerja perusahaan dan akan menarik para investor dan dapat memengaruhi harga saham suatu perusahaan. Selain itu, penelitian menunjukkan hasil yang konsisten, baik pada masa krisis (COVID-19) maupun tidak pada masa krisis (sebelum COVID-19).

Kebijakan dividen tetap menjadi perhatian utama para investor meskipun kondisi ekonomi sedang berada pada masa krisis sehingga akan lebih baik ketika perusahaan tetap membagikan dividen secara konsisten untuk mencegah terjadinya fluktuasi harga saham yang berlebih dan tetap menunjukkan stabilitas dari perusahaan agar tetap memperoleh kepercayaan dari investor. Penelitian ini juga melihat pengaruh dari kebijakan dividen terhadap perusahaan besar dan perusahaan kecil. Pada perusahaan besar, hanya *dividend payout ratio* yang mampu memengaruhi fluktuasi harga saham. Sebaliknya, pada perusahaan kecil, volatilitas harga saham hanya dipengaruhi oleh *dividend yield*. Manajemen perusahaan dapat membuat strategi mengenai kebijakan dividen untuk menjaga harga saham perusahaan agar tidak terlalu berfluktuasi.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, hanya fokus pada kebijakan dividen sebagai faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Kedua, proksi penelitian yang digunakan hanya diukur dengan menggunakan volatilitas harga saham dimana volatilitas merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur risiko dari kebijakan dividen terhadap harga saham. Risiko ini juga bisa diukur dengan menggunakan variabel lain, tidak hanya volatilitas harga saham. Ketiga, hanya berfokus pada pengaruh kebijakan dividen terhadap pasar secara keseluruhan dimana tidak memisahkan setiap sektor sehingga hasil yang diperoleh merupakan reaksi pasar secara umum atas kebijakan dividen yang dikeluarkan perusahaan.

### **Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Dari keterbatasan penelitian yang ada, penelitian di masa depan dapat menambah variabel independen lain yang berasal dari luar (eksternal). Penambahan proksi volatilitas harga saham lainnya seperti *Standard Deviation Return* juga dapat dilakukan untuk

mengukur risiko dari kebijakan dividen karena volatilitas bukan merupakan satu-satunya variabel yang menjelaskan risiko dari kebijakan dividen. Selanjutnya, pemisahan sampel berdasarkan sektor bisa dilakukan karena terdapat kemungkinan bahwa pasar memiliki reaksi yang berbeda-beda untuk kebijakan dividen yang dikeluarkan perusahaan karena setiap sektor industri tidak bisa disamakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, D. E., & Rachim, V. S. (1996). Dividend Policy and Stock Price Volatility: Australian Evidence. *Applied Financial Economics*, 6(2), 175–188. <https://doi.org/10.1080/096031096334402>
- Atiase, R. K., BAMBER, L. S., & TSE, S. (1989). Timeliness of Financial Reporting, The Firm Size Effect, and Stock Price Reactions To Annual Earnings Announcements. *Contemporary Accounting Research*, 5(2), 526–552. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1989.tb00722.x>
- Avanzi, B., Lau, H., & Wong, B. (2021). On The Optimality of Joint Periodic and Extraordinary Dividend Strategies. *European Journal of Operational Research*, 295(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2021.04.033>
- Baskin, J. (1989). Dividend Policy and The Volatility of Common Stocks. *The Journal of Portfolio Management*, 15(3).
- Bataineh, H. (2021). The Impact of Ownership Structure on Dividend Policy of Listed Firms In Jordan. *Cogent Business and Management*, 8(1), 115-134 <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1863175>
- Brigham, F. Eugene and Houston, J. F. (2014). *Fundamental of Financial Management*. 14<sup>th</sup> Edition, South Western Cengage Learning.
- Camilleri, S. J., Grima, L., & Grima, S. (2019). The Effect of Dividend Policy on Share Price Volatility: An Analysis of Mediterranean Banks' Stocks. *Managerial Finance*, 45(2), 348–364. <https://doi.org/10.1108/MF-11-2017-0451>
- Diamond, J. J. (1967). Earnings Distribution and The Evaluation of Shares: Some Recent Evidence. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 2(1), 15–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2329780>
- Hirt, B. (2010). *Fundamentals of Investment Management*.
- Hussainey, K., Oscar Mgbame, C., & Chijoke-Mgbame, A. M. (2011). Dividend Policy and Share Price Volatility: UK Evidence. *Journal of Risk Finance*, 12(1), 57–68. <https://doi.org/10.1108/15265941111100076>
- Jahfer, A., & Mulafara, A. H. (2016). Dividend Policy and Share Price Volatility: Evidence From Colombo Stock Market. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 8(2), 97–108. <https://doi.org/10.1504/IJMFA.2016.077947>
- Lotto, J. (2021). Does Earnings Distribution Policy Influence Corporate Stock Price Instability? Empirical Evidence From Tanzanian Listed Industrial Firms. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1953737>
- Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77-91.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares. *The Journal of Business*, 34(4), 23.
- Phan, T. K. H., & Tran, N. H. (2019). Dividend Policy and Stock Price Volatility In An Emerging Market: Does Ownership Structure Matter? *Cogent Economics and Finance*, 7(1), 1–29. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1637051>
- Redding, L. S. (1997). Firm Size and Dividend Payouts. *Journal of Financial*



- Intermediation*, 6(3), 224–248. <https://doi.org/10.1006/jfin.1997.0221>
- Rozaimah, Z., Syahnaz, M. N., & Hong, Y. C. (2018). Dividend Policy and Stock Price Volatility of Industrial Products Firms In Malaysia. *International Journal of Emerging Markets*, 13(1), 2013–2217.
- Shi, Y., Ahmed, K., & Paramati, S. R. (2021). Determinants of Stock Market Development and Price Volatility In ASEAN Plus Three Countries: The Role of Institutional Quality. *International Journal of Finance and Economics*, 26(1), 560–572. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1804>
- Suwanhirunkul, P., & Masih, M. (2018). Effect of Dividend Policy On Stock Price Volatility In The Dow Jones U.S. Index and The Dow Jones islamic U.S. index: Evidences From GMM and Quantile Regression. *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, 93543.
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An Empirical Test of Signalling Theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>



# Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi

[REGISTER](#) [LOGIN](#)

[SITE](#) [PUBLICATION](#) [HOME](#) [ABOUT](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

ISSN 2442-9708 (Online)

ISSN 1411-8831 (Print)

Accredited by Indonesia Ministry of Research, Technology and Higher Education, Decree Nomor :  
148/M/KPT/2020 (2nd level)

Media Riset Akuntansi Auditing & Informasi has published by Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPFEB) Universitas Trisakti since 2002, three times a year, (April, August, December). This journal was accredited by Dikti of 2006-2009. Start from 2015, we change the publication frequency to twice a year (April and September)

The aim of Media Riset Akuntansi Auditing & Informasi to disseminate research result in accounting, auditing and information. This journal did not give limitation on research method, both of quantitative and qualitative can be accepted. The article that was submitted can be used in Bahasa or English. The decision for acceptance depends on **blind review results**. Several criteria to be accepted are: originality, novelty, proper research method and give the real contribution to theory development, or future research or practitioners. This journal is Open Access journal. This journal allows readers to read, download, copy, distribute, print, search or link to the full texts or its articles and to use them for any other lawful purpose.

[Current Issue](#)



CITEDNESS IN SCOPUS



Dukungan Asosiasi Profesi

# Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi

## Editorial Team

### EDITOR IN CHIEF

#### **Harti Budi Yanti**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [hartibudi@trisakti.ac.id](mailto:hartibudi@trisakti.ac.id)




 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986635>)  (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211790418>)   
 (<https://scholar.google.co.id/citations?user=gh1tivAAAAJ&hl=id>)  (<https://www.researchgate.net/profile/Harti-Budi-Yanti>)   
 (<https://publons.com/researcher/1972823/harti-budi-yanti/>)

### MANAGING EDITOR

#### **Ice Nasyrah Noor**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [ice@trisakti.ac.id](mailto:ice@trisakti.ac.id)




 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6727711>)  (<https://scholar.google.com/citations?user=iXSXrN8AAAAJ&hl=en&oi=ao>)   
 (<https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Ice-Nasyrah-Noor-2174265237>)

### BOARD of EDITOR

#### **Risa Nurmala Dewi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia




Email: [risa.nurmala@trisakti.ac.id](mailto:risa.nurmala@trisakti.ac.id)

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6714445>)  ([https://scholar.google.com/citations?user=\\_JAsChIAAAAAJ&hl=en&oi=ao](https://scholar.google.com/citations?user=_JAsChIAAAAAJ&hl=en&oi=ao))   
 ([https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Risa-Nurmala-Dewi-2239234375?\\_sg=oH-iUK7NfMvwXhIvW8GYWV2YCVUUIjbuCtMZy3FF9VY7vPu2HLtIt1gUEZFGS22PtL32a5e5tip6Y&\\_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnNOUGFnZSI6ImluZGV4IiwicGFnZSI6Ii9kaXJlY3Qif](https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Risa-Nurmala-Dewi-2239234375?_sg=oH-iUK7NfMvwXhIvW8GYWV2YCVUUIjbuCtMZy3FF9VY7vPu2HLtIt1gUEZFGS22PtL32a5e5tip6Y&_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnNOUGFnZSI6ImluZGV4IiwicGFnZSI6Ii9kaXJlY3Qif))

#### **Ayu Aulia Oktaviani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [ayu.aulia@trisakti.ac.id](mailto:ayu.aulia@trisakti.ac.id)

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6650809>)  ([https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=CH2BGwgAAAAJ&view\\_op=list\\_works&gmla=AJsN-F4Lig34clt4ptjdtRHLHeFM3zToPTUpztc1-1ywy5oxBvH50\\_bj1WE9XE5xMIIMezl6ZJIS2Gr9ppQsPUyS3DPBj7Hw](https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=CH2BGwgAAAAJ&view_op=list_works&gmla=AJsN-F4Lig34clt4ptjdtRHLHeFM3zToPTUpztc1-1ywy5oxBvH50_bj1WE9XE5xMIIMezl6ZJIS2Gr9ppQsPUyS3DPBj7Hw))  (<https://www.researchgate.net/search/publication?q=Ayu+Aulia+Oktaviani>)

#### **Lidia Wahyuni**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [lidia@trisakti.ac.id](mailto:lidia@trisakti.ac.id)

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6714456/?view=googlescholar>)  (<https://scholar.google.co.id/citations?user=KHRyZS8AAAAJ&hl=en&oi=ao>)

#### **Yuni Rosdiana**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

Email: [yuni@unisba.ac.id](mailto:yuni@unisba.ac.id)

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6645617>)  (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57395619300>)   
 (<https://scholar.google.com/citations?user=39VypHcAAAAJ&hl=id&oi=sra>)  (<https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Yuni-Rosdiana-2155627634>)

#### **Rusdi Akbar**


Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Email: [rusdi.akbar@ugm.ac.id](mailto:rusdi.akbar@ugm.ac.id)

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6039824>)  (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56611694000>)   
 (<https://scholar.google.com/citations?user=CD7Yz3IAAAAAJ&hl=id&oi=ao>)  (<https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Rusdi-Akbar-2220227652>)

#### **Moh Shidaqon**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

 (<https://scholar.google.com/citations?user=R0wIS98AAAAJ&hl=id&oi=ao>)



INTERNATIONAL  
JOURNAL

CITEDNESS IN SCOPUS



(<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/CitednessinScopus>)

Dukungan Asosiasi Profesi



(<https://drive.google.com/file/d/1cGW7WnAK93CyJ3kesa7sd20W-itmf0-N/view?usp=sharing>)

Sertifikat Akreditasi SINTA 2

Nomor : 21/E/KPT/2018



(<https://drive.google.com/file/d/1uywCQq2kIN7ZKjut34BBxinVVcJugpQl/view>)

SK Akreditasi SINTA 2

Nomor : 148/M/KPT/2020



(<https://drive.google.com/file/d/16mnBoflEt0QqhMWHuXzENCh1uMXa-CrP/view?usp=sharing>)

Click here to **Submit**

(</index.php/mraai/about/submissions#onlineSubmissions>)

Surat Pernyataan Keaslian Naskah

(<https://docs.google.com/document/d/1BeZp2O8mitnobyzpBZMHGztG7KJgfhpG/edit?usp=sharing&oid=101227218795785675563&rtpof=true&sd=true>)



Article  
Template

([https://docs.google.com/document/d/15kNn\\_bYca3vJLGvQXmVr9Pj45DBimwJ2/edit?usp=sharing&oid=116733427685685664319&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/15kNn_bYca3vJLGvQXmVr9Pj45DBimwJ2/edit?usp=sharing&oid=116733427685685664319&rtpof=true&sd=true))

1. Author Guideline (</index.php/mraai/about/submissions#authorguidelines>)
2. Focus and Scope (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/FocusScope>)
3. Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/PublicationEthicsMalpracticeState>)
4. Editorial Team ([https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/Editorial\\_Team](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/Editorial_Team))
5. Reviewer (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/Reviewer>)
6. Plagiarism Check (</index.php/mraai/about#custom-3>)

7. Copyright Notice (</index.php/mraai/about#copyrightNotice>)
8. Unique Visits ([https://statcounter.com/p11256571/summary/?account\\_id=6956411&login\\_id=4&code=13618931a1a42f856ef687ba49ec8b56&guest\\_login=1](https://statcounter.com/p11256571/summary/?account_id=6956411&login_id=4&code=13618931a1a42f856ef687ba49ec8b56&guest_login=1))
9. Open Access Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/OpenAccessPolicy>)
10. Copyright Notice (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/CopyrightNotice>)
11. Plagiarism Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/PlagiarismPolicy>)
12. Journal Business Model (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/JournalBusinessModel>)
13. Peer-Review Process (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/PeerReviewProcess>)
14. Retraction Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/RetractionPolicy>)
15. Copyright and Licencing Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/CopyrightLicencingPolicy>)
16. Indexed and Abstracted (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/IndexingAbstracting>)
17. Archiving (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/Archiving>)
18. Contact (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/about/contact>)

**Order Hardcopy**

(<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScDIFbIPJZCcBc2m5C5Yip96QdcXFDjnTYX8dDHRKBZxNWZmg/viewform>)

#### INFORMASI MRAAI VIA WHATSAPP



(<https://api.whatsapp.com/send?phone=6281380234435&text=Hallo%20MRAAI.....>)

#### Journal Indexing



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/1967>)



([https://search.crossref.org/search/works?q=2442-9708&from\\_ui=yes](https://search.crossref.org/search/works?q=2442-9708&from_ui=yes))



(<https://www.base-search.net/Search/Results?lookfor=dccoll%3Aftunitrisaktiojs+url%3Amraai&refid=dclink>)



(<https://scholar.google.co.id/citations?user=YHDpQC4AAAAJ&hl=en&authuser=2>)



([https://app.dimensions.ai/discover/publication?](https://app.dimensions.ai/discover/publication?search_mode=content&search_text=media%20riset%20Akuntansi%20%26%20Auditing&search_type=kws&search_field=full_search&and_facet_source_title=jour.12982)

[search\\_mode=content&search\\_text=media%20riset%20Akuntansi%20%26%20Auditing&search\\_type=kws&search\\_field=full\\_search&and\\_facet\\_source\\_title=jour.12982](https://app.dimensions.ai/discover/publication?search_mode=content&search_text=media%20riset%20Akuntansi%20%26%20Auditing&search_type=kws&search_field=full_search&and_facet_source_title=jour.12982);



(<https://portal.issn.org/resource/ISSN/2442-9708>)



(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/27596>)



(<https://clio.columbia.edu/articles?>

q=media+riset+auditing+%26+informasi&s.fvf=ContentType%2CNewspaper+Article%2Ct&s.normalized.subjects=f&s.secure=f&s.dailyCatalog=t&s.q=jurnal+manajemen+c

INFORMATION

For Readers (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/information/readers>)

For Authors (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/information/authors>)

REFERENCE

REFERENCE MANAGEMENT TOOLS



APPLICATION PLAGIARISM CHECKER



STATISTIK

**00723334** (<https://statcounter.com/>) View My Stats (<https://statcounter.com/p11256571/?guest=1>)

LANGUAGE

English ([https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/user/setLocale/en?source=%2Findex.php%2Fmraai%2FEditorial\\_Team](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/user/setLocale/en?source=%2Findex.php%2Fmraai%2FEditorial_Team))

Bahasa Indonesia ([https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/user/setLocale/id?source=%2Findex.php%2Fmraai%2FEditorial\\_Team](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/user/setLocale/id?source=%2Findex.php%2Fmraai%2FEditorial_Team))



(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

# Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/about/aboutThisPublishingSystem>)



# Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi

Home (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/index>) / Archives (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/issue/archive>) / Vol. 23 No. 1 (2023): April

Published: 2023-07-24

Articles

THE EFFECT OF MANAGEMENT COMPENSATION, THIN CAPITALIZATION AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE WITH INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS MODERATION (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/16790>)

Hermi Hermi, Petrawati  
1-14

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/16790/9968>)

 Abstract: 1406 |  PDF downloads:1221

DO WE NEED A WEB-BASED ANALYSIS FOR VILLAGE FUND ACCOUNTABILITY? LESSONS LEARNED FROM DETOSUKO BARAT (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/16561>)

Aprina Nugrahesthy, Anis Chariri  
15-38

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/16561/9969>)

 Abstract: 221 |  PDF downloads:238

KEARIFAN RELIGIUS DALAM IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PENCEGAHAN FRAUD (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/12566>)

Akhmad Riduwan, Andajani Andajani  
39-64

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/12566/9970>)

 Abstract: 480 |  PDF downloads:653

FRAUD DIAMOND THEORY, EFEKTIVITAS BELANJA PEMERINTAH DAN KOMITMEN ORGANISASI (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/15845>)

Azmi Kurnia Izzati, Amrie Firmansyah  
65-90

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/15845/9977>)

 Abstract: 943 |  PDF downloads:819

INTERNET FINANCIAL REPORTING: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/16543>)

Muhammad Hamdan Sayadi, Falikhhatun  
91-114

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/16543/9979>)

 Abstract: 514 |  PDF downloads:713

THE EFFECT OF BOARD DIVERSITY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/15305>)

Wahyu Widarjo, Vidhe Kusuma Perdana, Eko Arief Sudaryono  
115-130

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/15305/9987>)

 Abstract: 624 |  PDF downloads:568

THE STAKEHOLDERS INFLUENCE ON RISK DISCLOSURE OF STATE-OWNED ENTERPRISES (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/16473>)

Yeni Priatna Sari, Djoko Suhardjanto, Agung Nur Probodono, Setyaningtyas Honggowati  
131-150

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/16473/9988>)

 Abstract: 425 |  PDF downloads:363

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN VOLATILITAS HARGA SAHAM: PERIODE SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/15498>)

Cintia Angelina, Rizky Eriandani, Felizia Arni Rudiawarni  
151-168

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/15498/9990>)

 Abstract: 356 |  PDF downloads:985

TAX AVOIDANCE PRACTICES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/17274>)

Emma Saur Nauli Sipayung, Yoana Aulia Putri, Deliza Henny, Harti Budi Yanti  
169-182

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/17274/10002>)

 Abstract: 751 |  PDF downloads:554

PREDICTION OF FINANCIAL REPORTING FRAUD WITH CROWE'S FRAUD PENTAGON MODEL (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/17293>)

Harti Budi Yanti, Sekar Mayangsari, Slamet Wiyono, Ice Nasyrh Noor, Melinda Siregar, Intan Desiani  
183-202

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/17293/10003>)

 Abstract: 781 |  PDF downloads:693



CITEDNESS IN SCOPUS



<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/CitednessinScopus>

Dukungan Asosiasi Profesi



<https://drive.google.com/file/d/1cGW7WnAK93CyJ3kesa7sd20W-itmf0-N/view?usp=sharing>

Sertifikat Akreditasi SINTA 2

Nomor : 21/E/KPT/2018



<https://drive.google.com/file/d/1uywCQq2kIN7ZKjut34BBxinVvcJugpQl/view>

SK Akreditasi SINTA 2

Nomor : 148/M/KPT/2020



<https://drive.google.com/file/d/16mnBofEt0QqhMWHuXzENCh1uMXa-CrP/view?usp=sharing>

[Click here to Submit](#)

(/index.php/mraai/about/submissions#onlineSubmissions)

Surat Pernyataan Keaslian Naskah

(https://docs.google.com/document/d/1BeZp2O8mitnobyzpBZMHGztG7KJgfhpG/edit?usp=sharing&oid=101227218795785675563&rtpof=true&sd=true)



(https://docs.google.com/document/d/15kNn\_bYca3vJLGvQXmVr9Pj45DBimwJ2/edit?usp=sharing&oid=116733427685685664319&rtpof=true&sd=true)

1. Author Guideline (/index.php/mraai/about/submissions#authorguidelines)
2. Focus and Scope (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/FocusScope)
3. Publication Ethics and Malpractice Statement (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/PublicationEthicsMalpracticeState)
4. Editorial Team (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/Editorial\_Team)
5. Reviewer (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/Reviewer)
6. Plagiarism Check (/index.php/mraai/about#custom-3)
7. Copyright Notice (/index.php/mraai/about#copyrightNotice)
8. Unique Visits (https://statcounter.com/p11256571/summary/?account\_id=6956411&login\_id=4&code=13618931a1a42f856ef687ba49ec8b56&guest\_login=1)
9. Open Access Policy (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/OpenAccessPolicy)
10. Copyright Notice (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/CopyrightNotice)
11. Plagiarism Policy (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/PlagiarismPolicy)
12. Journal Business Model (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/JournalBusinessModel)
13. Peer-Review Process (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/PeerReviewProcess)
14. Retraction Policy (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/RetractionPolicy)
15. Copyright and Licencing Policy (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/CopyrightLicencingPolicy)
16. Indexed and Abstracted (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/IndexingAbstracting)
17. Archiving (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/Archiving)
18. Contact (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/about/contact)

**Order Hardcopy**

(https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScDIFbIPJZCcBc2m5C5Yip96QdcXFDjnTYX8dDHRKBZxNWZmg/viewform)

#### INFORMASI MRAAI VIA WHATSAPP



(https://api.whatsapp.com/send?phone=6281380234435&text=Hallo%20MRAAI.....)

#### Journal Indexing



(https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/1967)



(https://search.crossref.org/search/works?q=2442-9708&from\_ui=yes)



(<https://www.base-search.net/Search/Results?lookfor=dccoll%3Aftunitrisaktiojs+url%3Amraai&refid=dclink>)



(<https://scholar.google.co.id/citations?user=YHDpQC4AAAAJ&hl=en&authuser=2>)



([https://app.dimensions.ai/discover/publication?](https://app.dimensions.ai/discover/publication?search_mode=content&search_text=media%20riset%20Akuntansi%20%26%20Auditing&search_type=kws&search_field=full_search&and_facet_source_title=jour.129827)

[search\\_mode=content&search\\_text=media%20riset%20Akuntansi%20%26%20Auditing&search\\_type=kws&search\\_field=full\\_search&and\\_facet\\_source\\_title=jour.129827](https://app.dimensions.ai/discover/publication?search_mode=content&search_text=media%20riset%20Akuntansi%20%26%20Auditing&search_type=kws&search_field=full_search&and_facet_source_title=jour.129827)



(<https://portal.issn.org/resource/ISSN/2442-9708>)



(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/27596>)



([https://clio.columbia.edu/articles?](https://clio.columbia.edu/articles?q=media+riset+auditing+%26+informasi&s.fvf=ContentType%2CNewspaper+Article%2Ct&s.normalized.subjects=f&s.secure=f&s.dailyCatalog=t&s.q=jurnal+manajemen+c)

[q=media+riset+auditing+%26+informasi&s.fvf=ContentType%2CNewspaper+Article%2Ct&s.normalized.subjects=f&s.secure=f&s.dailyCatalog=t&s.q=jurnal+manajemen+c](https://clio.columbia.edu/articles?q=media+riset+auditing+%26+informasi&s.fvf=ContentType%2CNewspaper+Article%2Ct&s.normalized.subjects=f&s.secure=f&s.dailyCatalog=t&s.q=jurnal+manajemen+c)

**INFORMATION**

For Readers (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/information/readers>)

For Authors (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/information/authors>)

**REFERENCE**

**REFERENCE MANAGEMENT TOOLS**



**APPLICATION PLAGIARISM CHECKER**



**STATISTIK**

**00723333** (<https://statcounter.com/>) View My Stats (<https://statcounter.com/p11256571/?guest=1>)

**LANGUAGE**

English (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/user/setLocale/en?source=%2Findex.php%2Fmraai%2Fissue%2Fview%2F1107>)

Bahasa Indonesia (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/user/setLocale/id?source=%2Findex.php%2Fmraai%2Fissue%2Fview%2F1107>)



# Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/about/aboutThisPublishingSystem>)



## MEDIA RISET AKUNTANSI AUDITING & INFORMASI

UNIVERSITAS TRISAKTI

P-ISSN : 14118831 <> E-ISSN : 24429708 Subject Area : Economy

0  
Impact

4247  
Google Citations

Sinta 2  
Current Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

### History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024

[Garuda](#) [Google Scholar](#)

### [FAKTOR-FAKTOR PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI \(TI\) YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DI ERA INDUSTRI 4.0](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 1 \(2024\): April 1-18](#)

2024 [DOI: 10.25105/mraai.v24i1.17888](#) [Accred : Sinta 2](#)

### [LINKAGES SHARIAH GOVERNANCE AND ISLAMIC BANKS PERFORMANCE: EVIDENCE FROM GULF COOPERATION COUNCIL \(GCC\) COUNTRIES](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 1 \(2024\): April 35-](#)

[50](#)

2024 [DOI: 10.25105/mraai.v24i1.18060](#) [Accred : Sinta 2](#)

### [GLOBAL TRENDS IN HUMAN RESOURCE ACCOUNTING THROUGH BIBLIOMETRIC ANALYSIS ON SCOPUS DATABASE](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 1 \(2024\): April 19-34](#)

2024 [DOI: 10.25105/mraai.v24i1.18102](#) [Accred : Sinta 2](#)

### [DETERMINANTS OF CUSTOMER RE-INTEREST IN USING THE MOBILE BANKING OF BANK SYARIAH INDONESIA: A REVIEW OF THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL THEORY](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 1 \(2024\): April 87-](#)

[106](#)

2024 [DOI: 10.25105/v24i1.18410](#) [Accred : Sinta 2](#)

[THE EFFECT OF AUDIT MARKET COMPETITION ON EARNINGS MANAGEMENT WITH AUDITOR INDUSTRY SPECIALIZATION AS A MODERATING VARIABLE](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 1 \(2024\): April 71-86](#)

2024 [DOI: 10.25105/mraai.v24i1.18512](#) [Accred : Sinta 2](#)

[WHAT DETERMINES THE TAX EVASION INTENTION OF TAXPAYERS? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 2 \(2024\):](#)

[September 273-294](#)

2024 [DOI: 10.25105/v24i2.18583](#) [Accred : Sinta 2](#)

[MENINJAU PERAN RENEWABLE ENERGY CERTIFICATE DALAM CARBON ACCOUNTING](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 1 \(2024\): April 51-70](#)

2024 [DOI: 10.25105/mraai.v24i1.18716](#) [Accred : Sinta 2](#)

[TRANSFER PRICING IN INDONESIA: LITERATURE ANALYSIS](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 2 \(2024\):](#)

[September 175-192](#)

2024 [DOI: 10.25105/v24i2.18727](#) [Accred : Sinta 2](#)

[THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE AND CORPORATE GOVERNANCE ON FIRM VALUE WITH SUSTAINABILITY REPORTING AS MODERATION](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 2 \(2024\):](#)

[September 233-254](#)

2024 [DOI: 10.25105/v24i2.18809](#) [Accred : Sinta 2](#)

[LEGITIMATE POWER AS A MEDIATOR OF THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND PROCEDURAL JUSTICE ON TAX COMPLIANCE](#)

LEMBAGA PENERBIT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

[Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 24 No. 2 \(2024\):](#)

[September 193-212](#)

2024 [DOI: 10.25105/v24i2.19503](#) [Accred : Sinta 2](#)

[View more ...](#)